

ABSTRAK

SAFIRA AULIA NORMA, 2024, PENGARUH VARIASI KONSENTRASI SETIL ALKOHOL PADA SEDIAAN CREAMBATH EKSTRAK ETANOL DAUN KELOR (*Moringa oleifera* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN RAMBUT KELINCI, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Siti Aisiyah, M.Sc. dan apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

Permasalahan rambut yang sering terjadi adalah kerontokan rambut. Ekstrak daun kelor memiliki aktifitas dalam pertumbuhan rambut yang paling cepat pada konsentrasi 6%. Daun kelor mengandung senyawa flavonoid, saponin, kuinon, dan tanin. Ekstrak daun kelor pada penelitian ini perlu dilakukan pengembangan formulasi menjadi sediaan *creambath* untuk mempermudah pemakaian dengan memvariasi konsentrasi setil alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi setil alkohol sediaan *creambath* ekstrak etanol daun kelor terhadap mutu fisik, stabilitas, pertumbuhan rambut kelinci, serta untuk mengetahui formula yang terbaik.

Ekstrak daun kelor yang diperoleh dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak etanol daun kelor 6% dibuat sediaan *creambath* dalam 3 formula dengan variasi konsentrasi setil alkohol 3%, 4%, dan 5%. Sediaan *creambath* diuji mutu fisik, stabilitas, dan uji aktivitas pertumbuhan rambut kelinci selama 15 hari dengan parameter rata-rata panjang rambut dan bobot rambut. Data panjang rambut dan bobot rambut di analisis statistik dengan metode *one-way* ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi konsentrasi setil alkohol pada sediaan *creambath* ekstrak etanol daun kelor mempengaruhi viskositas, daya sebar, pH, stabilitas, dan aktivitas pertumbuhan rambut. Formula I sediaan *creambath* ekstrak etanol daun kelor dengan konsentrasi setil alkohol 3% menunjukkan hasil yang paling baik dilihat berdasarkan *one-way* ANOVA.

Kata kunci : Daun kelor (*Moringa oleifera* L.), setil alkohol, *creambath*, pernumbuh rambut, kelinci *New Zealand White*.

ABSTRACT

SAFIRA AULIA NORMA, 2024, EFFECT OF VARIATION OF CETYL ALCOHOL CONCENTRATION ON CREAMBATH SERVICE OF ETANOL EXTRACT OF KELOR LEAVES (*Moringa oleifera* L.) ON THE GROWTH OF FAMILY HAIR, SKRIPSI, PROGRAM S1 PHARMACY STUDY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Siti Aisiyah, M.Sc. and apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

A common hair problem is hair loss. Moringa leaf extract has the fastest hair growth activity at a concentration of 6%. Moringa leaves contain flavonoids, saponins, quinones and tannins. Moringa leaf extract in this study needs to be formulated into a cream bath preparation to facilitate use by varying the concentration of cetyl alcohol. This study aims to determine the effect of variations in cetyl alcohol concentration of Moringa leaf ethanol extract creambath preparations on the physical quality, stability and hair growth of rabbits, and determine the best formula.

Moringa leaf extract was obtained by the maceration method using 96% ethanol solvent. Moringa leaf ethanol extract 6% was used as a creambath preparation in 3 formulas with varying cetyl alcohol concentrations of 3%, 4% and 5%. The cream bath preparations were tested for physical quality, stability and rabbit hair growth activity for 15 days with the average parameters of hair length and hair weight. Hair length and hair weight data were analyzed statistically using the one-way ANOVA method.

The results showed that there were variations in the concentration of cetyl alcohol in Moringa leaf ethanol extract cream bath preparations affect viscosity, spreadability, pH, stability and hair growth activity. Creambath preparation formula I Moringa leaf ethanol extract with a cetyl alcohol concentration of 3% showed the best results based on one-way ANOVA.

Keywords : Moringa leaves (*Moringa oleifera* L.), cetyl alcohol, creambath, hair growth, New Zealand White rabbits.